

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN SEJARAH ISLAM
MENGUNAKAN KITAB TARIKH NURUL YAQIIN DI
MADRASAH DINIYAH SALAFIYAH III KELAS 3 AL-
MUNAWWIR KOMPLEK Q KRAPYAK
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana

Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Kholifatul Ubaidah R. N

NIM. 10410032

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kholifatul Ubaidah R. N

NIM : 10410032

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 24 April 2014



Yang menyatakan


Kholifatul Ubaidah R. N
NIM: 10410032



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Kholifatul Ubaidah R. N

NIM : 10410032

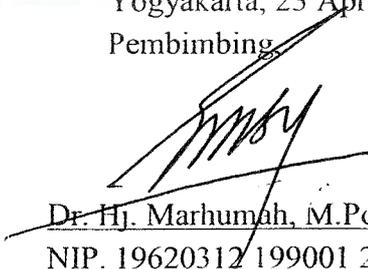
Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Sejarah Islam Menggunakan Kitab Tarikh Nurul Yaqiin Di Madrasah Diniyah Salafiyah Iii Kelas 3 Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 April 2014
Pembimbing


Dr. Hj. Marhumah, M.Pd

NIP. 19620312 199001 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/74/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN SEJARAH ISLAM MENGGUNAKAN KITAB TARIKH
NURUL YAQIIN DI MADRASAH DINIYAH SALAFIYAH III KELAS 3 AL-MUNAWWIR
KOMPLEK Q KRAPYAK YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Kholifatul Ubaidah Ratnaningsih

NIM : 10410032

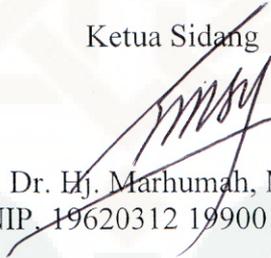
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 29 April 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
NIP. 19620312 199001 2 001

Penguji I


Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 19591231 199203 1 009

Penguji II


Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 2 001

Yogyakarta, 27 MAY 2014

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

أَلَمْ يَأْتِهِمْ نَبَأُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ قَوْمِ نُوحٍ وَعَادٍ وَثَمُودَ وَقَوْمِ إِبْرَاهِيمَ وَأَصْحَابِ
مَدْيَنَ وَالْمُؤْتَفِكَاتِ أَتَتْهُمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَمَا كَانَ اللَّهُ لِيَظْلِمَهُمْ وَلَكِنْ
كَانُوا أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ﴿٤٢﴾

“Belumkah datang kepada mereka berita penting tentang orang-orang yang sebelum mereka, (yaitu) kaum Nuh, 'Aad, Tsamud, kaum Ibrahim, penduduk Madyan dan negeri-negeri yang telah musnah?[649]. telah datang kepada mereka Rasul-rasul dengan membawa keterangan yang nyata, Maka Allah tidaklah sekali-kali Menganiaya mereka, akan tetapi merekalah yang Menganiaya diri mereka sendiri.”¹
(Q.S. At-Taubah: 42)

[649] 'Aad adalah kaum Nabi Hud, Tsamud ialah kaum Nabi Shaleh; penduduk Madyan ialah kaum Nabi Syu'aib, dan penduduk negeri yang telah musnah adalah kaum Nabi Luth a.s.

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Cahaya Qur'an, 2011), hal. 198.

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini dipersembahkan kepada :
Almamater tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ, أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ, وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ, اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini meskipun dalam prosesnya banyak sekali halangan dan hambatan. Namun demikian, penulis sadari dengan sepenuh hati bahwa ini adalah benar-benar pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafa'atnya oleh semua makhluk.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang *Efektivitas Pembelajaran Sejarah Islam Menggunakan Kitab Tarikh Nurul Yaqin Di Madrasah Diniyah Salafiyah III Kelas 3 Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta*. Penyusunan menyadari dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2. Ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta membimbing dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Sri Sumarni, M. Pd., selaku penasehat akademik selama menempuh program Strata Satu (S1) yang telah meluangkan waktu, memberi nasehat dan masukan.
5. Bapak Agus Najib, S.Ag., selaku Kepala Madrasah Diniyah Salafiyah III Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di Madrasahnyanya.
6. Bapak Zaki Amrullah, S.Pd.I., selaku guru Sejarah Islam yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dalam melaksanakan penelitian.
7. Bapak dan ibu dosen serta karyawan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kepada kedua orang tuaku tersayang yang telah membimbingku sejak kecil, memberikan ketulusan kasih sayang, doa dan motivasi serta pengorbanan yang tidak bisa tergantikan.
9. Ibu Khusnul Khotimah, selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q yang telah mendidik dan mengasuh penulis dengan sabar.

10. Teman-temanku di Komplek Q yang selalu memberikan motivasi dan doanya kepadaku.

11. Serta semua pihak yang telah membantu dan memotivasi baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Hanya ungkapan do'a yang penulis panjatkan, semoga Allah SWT memberikan ridho, rahmat, inayah, serta hidayah kepada semuanya dan semoga amal ibadahnya diterima dan mendapat balasan pahala yang setimpal dari Allah.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari ketidak sempurnaannya. Oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran kepada para pembaca. Dan penulis berharap karya yang sederhana ini semoga dapat bermanfaat bagi semuanya, terutama bagi penulis dan semua bagi pemerhati pendidikan.

Yogyakarta, 15 April 2014
Penulis,

Kholifatul Ubaidah R. N.
10410032

ABSTRAK

Kholifatul Ubaidah R.N. *Efektivitas Pembelajaran Sejarah Islam Menggunakan Kitab Tarikh Nurul Yaqiin Di Madrasah Diniyah Salafiyah III Kelas 3 Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta.* Krapyak Bantul Yogyakarta. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014.

Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan dan menganalisis serta untuk mengetahui: 1) Pembelajaran sejarah Islam menggunakan Kitab tarikh nurul yaqiin di Madrasah Diniyah Salafiyah III Kelas 3 Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta. 2) Efektivitas pembelajaran sejarah Islam menggunakan Kitab tarikh nurul yaqiin di Madrasah Diniyah Salafiyah III Kelas 3 Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta. 3) Faktor penghambat pembelajaran sejarah Islam menggunakan Kitab tarikh nurul yaqiin di Madrasah Diniyah Salafiyah III Kelas 3 Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi, dengan mengambil latar di Madrasah Diniyah Salafiyah III Krapyak Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan cara Observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif-induktif dengan metode reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Pelaksanaan pembelajaran Sejarah Islam Menggunakan Kitab Tarikh Nurul Yaqiin yang dilaksanakan di Madrasah Diniyah Salafiyah III sudah seperti pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh lembaga pendidikan formal yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. 2) Pembelajaran Sejarah Islam menggunakan Kitab Tarikh Nurul Yaqiin dikatakan efektif dalam hal ketepatan waktu ustadz dalam mengajar, motivasi ustadz dalam mengajar, persiapan ustadz dalam mengajar menggunakan banyak referensi, pemahaman santri terhadap teks arab, pengetahuan santri tentang nahwu shorof, respon santri selama proses pembelajaran berlangsung dan hasil evaluasi santri. Sedangkan pembelajaran Sejarah Islam dikatakan kurang efektif dalam hal metode yang digunakan selama proses pembelajaran, kesiapan santri dalam mengikuti pelajaran, perilaku santri sebelum masuk kelas (sedikit santri yang belajar terlebih dahulu sebelum masuk kelas). 3) Faktor yang menghambat pembelajaran Sejarah Islam Menggunakan Kitab Tarikh Nurul Yaqiin Di Madrasah Diniyah Salafiyah III adalah: silabus yang belum dimaksimalkan dalam penggunaannya, RPP yang belum diterapkan sepenuhnya, metode yang terlalu monoton, waktu pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung malam hari yang hanya memiliki sisa-sisa tenaga santri, kesadaran santri terhadap madrasah yang memiliki label non formal menjadikan kepentingan madrasah menjadi nomor dua .

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
HALAMAN TRASLITERASI	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	11
F. Metodologi Penelitian	18
G. Sitematika Pembahasan	25

**BAB II GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR
KOMPLEK Q KRAPYAK YOGYAKARTA**

A. Letak Geografis dan Kondisi Sosial.....	27
B. Sejarah Singkat Berdiri dan Perkembangannya	29
C. Visi dan Misi dan Tujuan	30
D. Struktur Organisasi	31
E. Keadaan Guru dan Karyawan (asatidz)	34
F. Keadaan Santri	37
G. Sarana dan Prasarana	40

**BAB III PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SEJARAH ISLAM
MENGUNAKAN KITAB TARIKH NURUL YAQIIN DI
MADRASAH DINIYAH SALAFIYAH III KELAS 3 AL-
MUNAWWIR KOMPLEK Q KRAPYAK YOGYAKARTA**

A. Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Islam	43
B. Efektivitas Pembelajaran Sejarah Islam Menggunakan Kitab Tarikh Nurul Yaqiin Di Madrasah Diniyah Salafiyah III Kelas 3 Al- Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta	59
C. Faktor Penghambat Pembelajaran Sejarah Islam Menggunakan Kitab Tarikh Nurul Yaqiin Di Madrasah Diniyah Salafiyah III Kelas 3 Al- Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta	69

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
C. Penutup	76

DAFTAR PUSTAKA	77
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	79
--------------------------------	-----------

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik
غ	gfa	g	ge
ف	qaf	f	ef
ق	kaf	q	qi
ك	lam	k	ka
م	mim	l	'el

م	nun	m	‘em
ن	waw	n	‘en
و	ha’	w	w
ه	hamzah	h	ha
ء	ya	’	apostrof
ي		Y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عدّة	Ditulis	‘iddah

C. Ta’ marbutah di Akhir Kata ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	‘illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliyā’</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāh al-fitri</i>

D. Vokal Pendek

فعل	<i>fathah</i>	Ditulis ditulis	<i>a</i> <i>fa’ala</i>
ذكر	<i>kasrah</i>	ditulis ditulis	<i>i</i> <i>żukira</i>
يذهب	<i>dammah</i>	ditulis ditulis	<i>u</i> <i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	Ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
----	-------------------------	--------------------	-------------------------------

2.	Fathah + ya' mati تنسى	ditulis	<i>ā</i>
		ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati كريم	ditulis	<i>ī</i>
		ditulis	<i>karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati فروض	ditulis	<i>ū</i>
		ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i>
		ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati قول	ditulis	<i>au</i>
		ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

الانتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "al".

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syam</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Struktur organisasi PP Al-Munawwir Komplek Q	32
Tabel II	: Susunan Personalia Pengurus Madrasah Diniyah Salafiyah III ..	33
Tabel III	: Daftar Asatidz Dan Tingkat Pendidikannya	36
Tabel IV	: Keadaan Santri Berdasarkan Daerah Asal	38
Tabel V	: Keadaan Santri Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	39
Tabel VI	: Jumlah Santri Dalam Kelas Madrasah Diniyah	40
Tabel VII	: Daftar Sarana Prasarana PP Al-munawwir Komplek Q	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Catatan Lapangan
- Lampiran II : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran III : Pengajuan Tema penyusunan skripsi
- Lampiran IV : Surat penunjukan pembimbing
- Lampiran V : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran VI : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran VII : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran VIII : Silabus dan RPP Sejarah Islam
- Lampiran IX : Jadwal Pelajaran
- Lampiran X : Sertifikat – Sertifikat
- Lampiran XI : Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu aspek yang penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia dalam rangka mencapai tujuan pembangunan nasional. Berdasarkan pada undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam al-Qur'an Surat Al- Mujaddilah ayat 11 disebutkan

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu berilah kelapangan di dalam majelis-majelis maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan berdirilah kamu maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang

beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.”¹

Secara alamiah, manusia tumbuh dan berkembang sejak dalam kandungan sampai meninggal, mengalami proses tahap demi tahap. Demikian juga kejadian alam semesta yang diciptakan Tuhan melalui proses setingkat demi setingkat. Pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia, aspek rohaniah dan jasmaniah, juga harus berlangsung secara bertahap. Oleh karena itu, suatu kematangan yang bertitik akhir pada optimalisasi perkembangan atau pertumbuhan, baru dapat tercapai bilamana berlangsung melalui proses demi proses kearah tujuan akhir perkembangan atau pertumbuhannya.² Selain pendidikan ada pembelajaran yang di dalamnya memiliki andil yang besar terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak baik secara rohaniah maupun jasmaniah.

Kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi anak untuk menguasai kompetensi yang diharapkan. Kegiatan pembelajaran mengembangkan kemampuan untuk mengetahui, memahami, melakukan sesuatu, hidup dalam kebersamaan. Dengan demikian kegiatan pembelajaran perlu: 1) berpusat pada peserta didik; 2) mengembangkan kreatifitas peserta didik; 3) menciptakan kondisi yang menantang; 4)

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Cahaya Qur'an, 2011), hal. 543.

²Muzayyin Arifin, M. Ed, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 12.

bermuatan nilai, estetika, etika, logika, dan kinestetik, dan 5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam (puskur, 2004: 13).³

Ciri dari pembelajaran yang sukses adalah tingginya minat anak untuk belajar baik belajar secara individu, kelompok atau klasikal. Maka dalam pembelajaran terdapat beberapa prinsip yang dilakukan dan mengacu pada tindakan rasulullah dalam menanamkan keimanan dan akhlak terhadap anak yaitu: 1) motivasi; 2) fokus; 3) pembicaraan tidak terlalu cepat; 4) repetisi; 5) analogi langsung; 6) memperhatikan keragaman anak; 7) memperhatikan tiga tujuan moral; 8) Memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan (aspek psikologis/ilmu jiwa); 8) menumbuhkan kreativitas anak; 9) berbaur dengan anak-anak; 10) aplikasi; 11) doa, dan 12) teladan.⁴

Berdasarkan ketentuan UU No. 20 Tahun 2003 menempatkan pendidikan agama dan pendidikan keagamaan pada posisi yang sangat strategis dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Madrasah diniyah adalah bagian dari pendidikan agama yang secara historis telah mampu membuktikan peranannya secara konkrit dalam pembentukan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME serta berakhlak mulia. Dengan demikian secara filosofis maupun historis, pondok pesantren dan madrasah diniyah adalah bagian integral dalam sistem pendidikan nasional.

³Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal.24.

⁴ Ibid., hal.131-132.

Madrasah sangat diperlukan dalam mencari ilmu khususnya yang memiliki basic agama. Madrasah memiliki peranan dalam memberikan pengajaran tidak jauh berbeda dengan sekolah yang memiliki basic umum, hanya saja metode dan referensi yang digunakan ada beberapa perbedaan. Misalnya saja dalam pembelajaran Sejarah Islam yang dominan menggunakan Kitab Tarikh. Meski referensi yang digunakan berbeda tetapi memiliki tujuan yang sama.

Madrasah Diniyah Salafiyah III Al- Munawwir Krpyak Yogyakarta ini memiliki kekhasan dalam pembelajarannya yaitu tetap menggunakan kitab kuning dalam pembelajarannya. kitab kuning digunakan sebagai referensi dalam belajar karena memiliki titik esensi dan sumber pokok yang tidak bisa dipungkiri karena berasal dari wahyu Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad berupa Al- Qur'an serta dilengkapi dengan sunnah maupun hadits. Contoh dari pembelajaran di madrasah ini yang menggunakan kitab adalah pembelajaran Sejarah Islam yang menggunakan referensi Kitab Tarikh Nurul Yaqiin sebagai sarana untuk menyampaikan Sejarah Islam yang didalamnya terdapat banyak sejarah-sejarah umat Islam.

Sejarah Islam sebagai pelajaran wajib yang ada di madrasah diniyah ini sebagai teladan dan diambil ibrah atau pelajaran yang terdapat di dalamnya. Dalam madrasah diniyah yang menggunakan kitab sebagai referensi akan memiliki perbedaan dengan sekolah umum yang menggunakan buku paket atau buku penunjang lainnya. Maka disini peneliti ingin

mengetahui seberapa besar keefektifan pembelajaran sejarah menggunakan kitab.

Madrasah Salafiyah III ini juga sudah memiliki kurikulum pesantren yang digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran. Misalnya seperti silabus serta RPP yang digunakan *ustaz* sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Meskipun silabus dan RPP yang digunakan memiliki perbedaan dengan sekolah formal yang lainnya, akan tetapi usaha madrasah untuk bisa menjadikan madrasah lebih baik lagi memiliki upaya yaitu dengan adanya silabus sebagai acuan dalam proses pembelajaran di kelas.⁵ Dalam madrasah ini juga mengadakan absen setiap kelas guna mengetahui keaktifan santri dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

Madrasah Salafiyah III ini juga memiliki beberapa kelas sebagai upaya memilah tingkatan-tingkatan kemampuan santri-santrinya. Kelas yang berada di madrasah ini mulai dari kelas 'Idad sampai dengan kelas khomis. Setiap semester juga diadakan ujian tengah semester yang dikenal dengan nama *nisofu sanah* dan ujian akhir semester dengan nama *akhiru sanah*. Setelah mencapai kelas terakhir yaitu kelas khomis, semua santri diwajibkan mengerjakan tugas akhir sebagai syarat kelulusan madrasah diniyah dan setelah selesai maka dilaksanakan wisuda yang merupakan acara resmi setelah menyelesaikan jenjang pendidikan.

⁵ Wawancara pra-penelitian dengan salah satu waka kurikulum madrasah diniyah III kompleks Q krapyak Yogyakarta yaitu Vikriyani pada tanggal 10 Desember 2013 pukul 19.15 WIB.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran Sejarah Islam menggunakan Kitab Tarikh. Lebih lanjut penulis juga ingin mengetahui seberapa efektif penggunaan kitab dalam proses pembelajaran tersebut. Oleh karena itu penulis mengangkat judul Efektivitas Pembelajaran Sejarah Islam Menggunakan Kitab Tarikh Nurul Yaqiin Di Madrasah Diniyah Salafiyah III Kelas 3 Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran Sejarah Islam menggunakan Kitab Tarikh Nurul Yaqiin di Madrasah Diniyah Salafiyah III Kelas 3 Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta?
2. Bagaimana efektivitas pembelajaran Sejarah Islam menggunakan Kitab Tarikh Nurul Yaqiin di Madrasah Diniyah Salafiyah III Kelas 3 Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta?
3. Apa saja faktor penghambat pembelajaran Sejarah Islam menggunakan Kitab Tarikh Nurul Yaqiin di Madrasah Diniyah Salafiyah III Kelas 3 Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Mendiskripsikan pembelajaran Sejarah Islam menggunakan Kitab Tarikh Nurul Yaqiin di Madrasah Diniyah Salafiyah III Kelas 3 Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta.
- b. Mengetahui keefektivitas pembelajaran Sejarah Islam menggunakan Kitab Tarikh Nurul Yaqiin di Madrasah Diniyah Salafiyah III Kelas 3 Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta.
- c. Mengetahi faktor penghambat pembelajaran Sejarah Islam menggunakan Kitab Tarikh Nurul Yaqiin di Madrasah Diniyah Salafiyah III Kelas 3 Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Memberikan masukan kepada Madrasah Diniyah Salafiyah III Krpyak Yogyakarta untuk meningkatkan pembelajaran Sejarah Islam menggunakan Kitab Tarikh Nurul Yaqiin.
- b. Memberikan wawasan bagi para *ustaz-ustazah* dalam mengadakan pembelajaran guna mencapai keefektifan dalam belajar.
- c. Memberikan masukan kepada para pendidik dalam melaksanakan pembelajaran tidak harus secara formal dan menggunakan buku-buku terbaru, tetapi bisa melalui lembaga non formal dan memakai referensi lain.

D. Kajian Pustaka

Dari penelusuran yang telah dilakukan terhadap hasil-hasil kajian yang telah ada sesuai dengan kemampuan peneliti, sebagai telaah pustaka dan

bahan perbandingan ada beberapa penelitian yang relevan dengan tema yang peneliti angkat diantaranya :

1. Skripsi Rohmad Wijayanto Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2012, Yang Berjudul “Efektivitas Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Karakter Siswa Kelas IX MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo”. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) efektivitas pengelolaan kelas dilihat dari interaksi dan motivasi guru dan siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis karakter kelas IX MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo dikatakan cukup efektif (2) efektivitas pengelolaan kelas dilihat dari pengayaan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis karakter kelas IX MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo dikatakan efektif (3) efektivitas pengelolaan kelas dilihat dari minimnya masalah yang muncul dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis karakter kelas IX MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo dikatakan cukup efektif (4) efektivitas pengelolaan kelas dilihat dari hasil belajar pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis karakter kelas IX MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo dikatakan cukup efektif.⁶ Perbedaan dengan penulisan skripsi ini adalah tentang keefektifan penggunaan kitab sebagai referensi mengajar. Penulisan ini mengulas

⁶ Rohmad Wijayanto, “Efektivitas Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Karakter Siswa Kelas IX Mts Negeri Jatimulyo Kulon Progo”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012.

tentang seberapa efektif pembelajaran yang menggunakan kitab yang dilaksanakan di Madrasah Diniyah Salafiyah III Krapyak Yogyakarta.

2. Skripsi Kholivatul Imam Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010, yang berjudul “Efektivitas Media Musik Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII MTs N Karang Mojo Gunung Kidul”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) aktivitas belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIIIE Di MTs Negeri Karang Mojo Gunung Kidul sebelum menggunakan musik sebagai media pembelajaran di dominasi oleh metode ceramah ditambah Tanya jawab dan mencatat dengan minimnya pemanfaatan media (2) implikasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIIIE Di MTs Negeri Karang Mojo Gunung Kidul sebelum menggunakan musik sebagai media pembelajaran terhadap efektivitas belajar siswa belum dapat terlihat. Kondisi kelas agak sedikit gaduh dan kurang kondusif untuk belajar. Adanya pembelajaran yang belum dapat memanfaatkan media pembelajaran yang tepat menimbulkan siswa kurang perhatian dalam pembelajaran, keluar masuk kelas saat pembelajaran (3) inovasi pembelajaran menggunakan musik sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat secara efektif meningkatkan hasil prestasi belajar siswa (4) implikasi dari penerapan musik sebagai media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tercermin dari respon yang ditunjukkan peserta didik selama kegiatan pembelajaran. Peserta didik antusias mengikuti seluruh kegiatan dalam proses

pembelajaran dan prestasi peserta didik meningkat sejalan dengan hal tersebut.⁷ Perbedaan dengan skripsi ini adalah isinya yang mengacu pada pembahasan efektif didasarkan penggunaan kitab dan proses pembelajaran yang menggunakan di Madrasah Diniyah Salafiyah III Krapyak Yogyakarta.

3. Skripsi Fitria Yunita Sari Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Malang, yang berjudul “ Penerapan Strategi Active Learning Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri Maospati Magetan”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan strategi *active learning* pada mata pelajaran PAI sudah menerapkan beberapa macam metode antara lain: *question student have* (pertanyaan peserta didik), *card short* (kartu sortir), *jigsaw*, *information search*, resume kelompok, TV komersial, debat yang efektif, factor pendukung dalam menggunakan strategi *active learning* selain guru agama, kepala sekolah dan waka kurikulum turut mendukung. Faktor penghambatnya antara lain kurangnya media dan minat siswa dalam pembelajaran PAI.⁸ Penelitian ini lebih mengulas tentang seberapa besar pengaruh yang diberikan dari penggunaan metode *active learning* dalam pembelajaran. Perbedaan dengan skripsi ini adalah efektif secara pengajaran menggunakan kitab, sedangkan skripsi

⁷ Kholivatul Imam, “ Efektivitas Media Musik Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII MTs N Karang Mojo Gunung Kidul”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010.

⁸ Fitria Yunita Sari, ” Penerapan Strategi Active Learning Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Maospati Magetan”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Malang, 2008.

yang ditulis Fitria Yunita tentang efektif strategi yang digunakan dalam pembelajarannya.

Dari beberapa kajian pustaka di atas, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian yang sejenis tetapi memiliki perbedaan tentang ulasan. Hal yang membedakan dengan penelitian yang telah disebutkan adalah peneliti ingin mengulas tentang proses pembelajaran dan tingkat keefektifan pembelajaran yang menggunakan Kitab Tarikh dalam pembelajaran Sejarah Islam, serta faktor yang menghambatnya di Madrasah Diniyah Salafiyah III Krapyak Yogyakarta.

E. Landasan Teori

1. Efektivitas

Efektif dalam bahasa Inggris *effective* yang berarti berhasil, tepat atau manjur.⁹ Jadi efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas penggunaan strategi dapat terjadi bila ada kesesuaian antara strategi dengan semua komponen pengajaran yang telah diprogramkan dalam suatu pelajaran, sebagai persiapan tertulis.¹⁰ Efektifitas pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan proses pembelajaran dan tingkat keberhasilan siswa.

⁹ W. J. S. Poewodarminto, *Kamus Umum Bahasa* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hal. 266.

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 77.

Efektivitas yang dimaksud dalam karya tulis ini adalah seberapa besar tingkat keberhasilan pembelajaran yang menggunakan kitab. Efektif penggunaan kitab kuning sebagai referensi dan untuk memperoleh pelajaran lain seperti Nahwu Shorof. Banyak pembelajaran yang menggunakan buku-buku yang terbaru dan sedikit yang memakai referensi kitab. Maka dengan perbedaan ini peneliti ingin mencari hal yang berbeda dan memiliki tingkat keefektifan yang sama.

Menurut Carrol ada lima unsur yang bisa membuat pengajaran menjadi lebih efektif, diantaranya adalah:¹¹

- a. Kecerdasan adalah kemampuan siswa pada umumnya untuk belajar.
- b. Kemampuan untuk mengerti pelajaran adalah kesiapan siswa untuk mempelajari pelajaran yang penting.
- c. Ketekunan adalah berkaitan dengan sejumlah waktu yang digunakan untuk belajar. Ketekunan juga merupakan hasil dari motivasi siswa untuk belajar.
- d. Kesempatan adalah sejumlah waktu yang digunakan untuk belajar.
- e. Mutu pengajaran, mutu pengajaran yang tinggi adalah jika siswa belajar bahan pelajaran yang disampaikan secepat kemampuan mereka dan tingkat pengetahuan dan ketrampilan yang telah ada sebelumnya.

¹¹ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Grasindo, 2008), Cet. 4, hal. 226-227.

Efektivitas juga bisa dilihat dari seberapa besar kompetensi yang dimiliki oleh guru atau pendidik. Kompetensi dirumuskan sebagai suatu tugas yang memadai, atau pemilikan pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan. Definisi ini memahami, dalam diri manusia ada suatu potensi tertentu yang berkembang dan dapat dijadikan sebagai motivator yakni kekuatan dari dalam individu tersebut.¹²

Nana Sudjana memahami kompetensi sebagai suatu kemampuan yang disyaratkan untuk memangku profesi. Penjelasan yang telah dijabarkan oleh nana Sudjana menjelaskan bahwa kompetensi adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk melaksanakan pembelajaran, dalam hal ini kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kompetensi mutlak yaitu mulai dari kemampuan dasar, keahlian dan ketrampilan dalam proses belajar- mengajar.

Kompetensi pendidik adalah sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan. Kompetensi yang harus menjadi perhatian setiap guru adalah sebagai berikut:¹³

1. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru yang berkaitan langsung dengan tugasnya sebagai guru. Oleh karena itu seorang guru harus memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang keilmuannya. Secara teknis kompetensi pedagogik meliputi:

¹² Janawi, Kompetensi Guru Citra Guru Profesional (Bandung: Alfa Beta, 2012), cet. Kedua, hal. 29-30.

¹³ Ibid, hal. 49-51.

- a. Menguasai karakteristik peserta didik
 - b. Menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran
 - c. Mengembangkan kurikulum dan rancangan pembelajaran
 - d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
 - e. Memanfaatkan IPTEK
 - f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik
 - g. Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun
 - h. Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian hasil belajar
 - i. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran
2. Kompetensi profesional adalah pendidik yang memiliki keahlian dan ketrampilan dalam proses pembelajaran. secara rinci kemampuan profesional dapat digambarkan sebagai berikut:
- a. Menguasai materi, struktur dan pola pikir keilmuan yang sesuai
 - b. Memanfaatkan IPTEK
 - c. Menguasai filosofi, metodologi dan teknis pengembangan ilmu pengetahuan
 - d. Mengembangkan diri dan profesionalitasnya
 - e. Meningkatkan kinerja dan komitmen dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
3. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personalitas, jati diri sebagai seorang tenaga pendidik yang menjadi panutan bagi peserta didik. Secara rinci dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Berjiwa pendidik dan bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan
 - b. Tampil sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat
 - c. Tampil sebagai pribadi yang mantap, dewasa, stabil dan berwibawa
 - d. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga sebagai pendidik dan rasa percaya diri
4. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru dalam berinteraksi dengan peserta didik dan orang lain yang ada di sekitar dirinya. Seorang guru harus pandai berkomunikasi dengan orang lain. Secara rinci kompetensi sosial sebagai berikut:
- a. Bersikap inklusif dan obyektif
 - b. Beradaptasi dengan lingkungan dan dengan lingkungan masyarakat
 - c. Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan komunitas profesi sendiri maupun profesi orang lain secara lisan, tulisan ataupun bentuk lain.
 - d. Berkomunikasi secara empatik dan santun dengan masyarakat luas.

2. Pembelajaran Sejarah Islam Melalui Kitab

Pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Menurut Nana Sudjana, belajar adalah suatu proses

yang ditandai dengan adanya perubahan pada seseorang. Perubahan sebagai hasil dari belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan tingkah laku, sikap, pemahaman, pengetahuan, ketrampilan, kecakapan serta perubahan aspek lainnya yang ada pada individu yang belajar.¹⁴

Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan. Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.¹⁵ Pada umumnya kegiatan pembelajaran mencakup kegiatan awal atau pembukaan, kegiatan inti atau pembentukan kompetensi, dan kegiatan akhir atau penutup. Kegiatan yang ada dalam pembelajaran tersebut harus senantiasa diperhatikan karena akan mempengaruhi terhadap tujuan yang akan dicapai.

Pembelajaran dikatakan efektif jika mampu memberikan pengalaman baru dan membentuk kompetensi peserta didik serta mengantarkan mereka kearah tujuan yang ingin dicapai secara optimal. Hal ini dapat dicapai dengan melibatkan peserta didik dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran. Seluruh peserta didik harus dilibatkan secara

¹⁴ Nana Sujdana, "*Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Belajar Mengajar*", (Bandung: Sinar Baru, 1989). Hal. 5.

¹⁵ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), Cet. 2, hal. 125.

menyeluruh agar pembelajaran bisa berjalan benar-benar hidup serta menuju kearah kompetensi peserta didik.

Pembelajaran yang dimaksud peneliti dalam hal ini adalah proses terjadinya interaksi antara santri sebagai peserta didik dengan ustadz sebagai pendidik dengan menggunakan beberapa metode untuk mencapai tujuan tertentu. Pembelajaran disini berbeda dengan pembelajaran pada umumnya karena latar belakang yang berbeda akan memberikan perbedaan pula dalam prosesnya. Meskipun demikian dalam perbedaan tersebut tetap ada beberapa persamaan.

Pembelajaran Sejarah Islam adalah pembelajaran kejadian masa lampau yang menceritakan tentang umat Islam baik sebelum atau sesudah Nabi Muhammad SAW. Pengembangan dan penyiaran agama Islam termasuk paling dinamis dan cepat dibandingkan dengan agama-agama lainnya. Catatan sejarah telah membuktikan bahwa Islam dalam waktu 23 tahun dari kelahirannya sudah menjadi tuan di negerinya sendiri yaitu jazirah arabia. Sedangkan kedatangan islam pertama kali di Indonesia tidak identik dengan berdirinya kerajaan islam di Indonesia. Mengingat bahwa pembawa islam di Indonesia adalah para pedagang, bukan misi tentara dan bukan pelarian politik.¹⁶

Pendidikan agama melalui kitab yang diselenggarakan oleh pondok pesantren adalah komponen kegiatan utama atau pokok dari pondok pesantren. Penyelenggaraan seperti tersebut diatas diserahkan pada Kyai

¹⁶ Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Cet. 9, hal. 131.

atau pengasuhnya. Maksud kegiatan pengajian ini terutama adalah untuk memahami ajaran Islam yang sumbernya berasal dari kitab-kitab kuning yang dikarang oleh para ulama.

Perkembangan pesantren yang menggunakan kitab sebagai referensi dalam pengajaran memiliki kemajuan yang awalnya sulit untuk ditemukan pada masa Syaikh Maulana Ibrahim. Kitab-kitab tersebut dikenal dengan nama kitab kuning. Kitab kuning ini memiliki ciri-ciri: 1) penyusunannya terperinci dari yang besar kepada yang terperinci yang lebih kecil, 2) tidak menggunakan tanda baca yang lazim seperti titik, koma, tanda seru, tanda tanya, 3) selalu digunakan istilah (idom) dan rumus-rumus tertentu untuk mendapatkan pendapat yang kuat dengan memakai istilah *al- madzhab*, *al- ashlah*, *al- shalih* sedangkan untuk menyatakan kesepakatan para ulama dalam beberapa madzhab menggunakan *ijtimaan*, sedangkan untuk kesepakatan satu madzhab menggunakan *ittifaaqan*.¹⁷

Epistemologi kitab kuning diartikan sebagai ilmu yang membahas tentang keaslian, pengertian, struktur, metode dan validitas ilmu pengetahuan. Dalam kitab kuning pembahasan mengenai semua hal sangat kompleks. Pembelajaran menggunakan kitab kuning sebagai referensi memiliki tujuan pokok memperoleh pengetahuan yang tidak bisa dipungkiri kebenarannya karena kitab kuning memiliki esensi langsung

¹⁷ Mujamil, Qomar, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi* (Jakarta: Erlangga, 2002), hal. 127.

dari wahyu Allah yang diberikan kepada Nabi Muhammad berupa Al-Qur'an serta dilengkapi dengan sunnah maupun hadits.

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹⁸ Penelitian kualitatif ini digunakan dalam upaya mengetahui tingkat keefektivan pembelajaran Sejarah Islam yang ada dikalangan pondok pesantren. Berdasarkan pengertian tersebut, penelitian yang dilaksanakan yaitu:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh melalui sasaran penelitian dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan sebagainya. Penelitian ini pengumpulan datanya dilakukan langsung dari lapangan. Dalam hal ini penelitian dilakukan

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 15.

di Madrasah Diniyah Salafiyah III Kelas 3 Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta.

2. Metode Penentuan Subjek

Dalam penelitian ini menentukan beberapa subyek yang akan dituju sebagai sumber data yang akan diperoleh, diantaranya:

- a. Zaki Amrullah, S.Pd.I., selaku *ustāz* pengampu mata pelajaran Tarikh (Sejarah Islam) Madrasah Diniyah Salafiyah III Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta. Sebagai subyek utama dalam proses pengumpulan data dilapangan berkaitan dengan proses pembelajaran Sejarah Islam.
- b. Santri-santri Madrasah Diniyah Salafiyah III Kelas 3 Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta. Sebagai informan sekunder dalam proses pengumpulan data yang berkaitan dengan proses pembelajaran Sejarah Islam.
- c. Agus Najib, S.Ag., selaku Kepala Madrasah Salafiyah III Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta. Sebagai informan sekunder tentang gambaran umum Madrasah Diniyah serta program-program yang ada.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk mendapatkan data atau fakta yang terjadi pada subyek penelitian. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner.

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yang langsung melihat ke lapangan, observasi merupakan suatu hal yang tersusun dari berbagai proses diantaranya proses pengamatan dan ingatan.¹⁹ Mengadakan pengamatan baik secara langsung atau tidak langsung. Observasi dilakukan langsung oleh peneliti pada waktu berlangsungnya pembelajaran sejarah islam yang menggunakan kitab tarikh. Selain itu metode ini juga dipakai untuk memperoleh data tentang letak geografis, keadaan dan kondisi lingkungan secara umum. Metode observasi memiliki kegunaan juga dalam memberikan informasi dan kejelasan tentang relitas pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan untuk memperoleh data secara langsung melalui nara sumber yang diwawancarai peneliti untuk data dan informasi tersebut, wawancara dapat dilaksanakan secara terstruktur atau tidak terstruktur.²⁰ Teknik ini digunakan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada nara sumber dan mencatat jawaban yang diperoleh dari nara sumber. Metode ini dilakukan untuk mewawancarai nara sumber yang

¹⁹ Ibid, hal. 203.

²⁰ Ibid, hal. 194.

bersangkutan yaitu: Kepala Madrasah, *ustaz* pelajaran Sejarah Islam dan siswa yang dilakukan dengan Tanya jawab.

Wawancara yang digunakan dalam hal ini merupakan wawancara yang tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara, hanya memakai garis besar pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Selain sebagai wawancara pra penelitian, wawancara tidak terstruktur juga bisa dipakai untuk mendapatkan informasi yang mendalam.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian melalui dokumentasi, dokumentasi merupakan pelengkap dari metode wawancara dan observasi.²¹ Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya madrasah, struktur organisasi, keadaan santri, daftar nama santri, keadaan *ustaz*, sarana dan prasarana madrasah dan lain-lain. Metode dokumentasi juga berfungsi untuk mendapatkan data yang bisa memperkuat tentang uraian hasil penelitian, metode dokumentasi ini digunakan dalam proses penelitian. Memberikan penjelasan serta bukti yang nyata dan lebih kuat. Selain data di atas maka akan ditambahkan juga tentang hasil dari pembelajaran Sejarah Islam menggunakan Kitab Tarikh yang telah melalui ujian.

²¹ Ibid, hal. 329.

d. Metode Kuesioner

Metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.²² Penelitian ini menggunakan kuesioner langsung maksudnya langsung diberikan kepada subyek penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang interaksi pembelajaran Sejarah Islam di Madrasah Diniyah Salafiyah III Kelas 3 Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta.

Penggunaan metode kuesioner adalah untuk memberikan data yang lebih lengkap dan memberikan penguatan kepada data-data yang diperoleh dari wawancara maupun dokumentasi. Data yang diperoleh dari kuesioner juga bisa digunakan untuk memberikan masukan pada proses belajar mengajar yang digunakan di kelas. Data kuesioner merupakan data yang benar-benar diperoleh langsung dari santri-santri sebagai respon mereka terhadap pembelajaran.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan data dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam

²² Ibid, hal. 199

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.²³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif-induktif yaitu dengan menguraikan data yang diperoleh dan dikembangkan sehingga ada pola hubungan tertentu antara data dengan lapangan, selanjutnya dicarikan data lagi berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan. Adapun metode yang digunakan mengacu pada model Miles and Huberman adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu.²⁴ Dalam hal ini peneliti mengadakan perangkuman pada data yang telah diperoleh yang nantinya siap untuk diolah menjadi data yang lebih terstruktur lagi. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus sampai peneliti selesai mengerjakan laporan penelitian secara lengkap.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah penyajian data yang diperoleh dari reduksi data dan selanjutnya diolah dengan bentuk naratif. Penyajian data dilaksanakan dengan menggabung semua informasi guna melengkapi antara informasi satu dengan informasi yang lainnya. Selain data yang

²³ Ibid, hal. 335.

²⁴ Ibid, hal. 338

berbentuk naratif juga akan ditampilkan data dalam bentuk yang lainnya misalnya saja seperti tabel.

c. Verifikasi Data

Setelah data direduksi, disajikan dan diolah maka langkah selanjutnya adalah menyimpulkan tentang apa yang telah didapatkan dan diolah. Dengan demikian kesimpulan yang ada dalam penelitian kualitatif bisa memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi ada kemungkinan lain yaitu tidak sesuai karena dalam penelitian lapangan adalah apa yang benar-benar terjadi di lapangan.

5. Uji Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian ini dapat dikatakan valid maka diperlukan uji keabsahan data. Untuk melakukan uji validitas ini peneliti menggunakan tehnik triangulasi data. Triangulasi yaitu pengumpulan data dengan cara menggabungkan antara data yang diperoleh dari subyek dan data hasil dari lapangan, sehingga terjadi keserasiaan antara teori dan apa yang terjadi sebenarnya.²⁵

Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi tehnik yaitu peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Misalnya seperti observasi, wawancara, dokumentasi. Triangulasi yang digunakan selanjutnya adalah triangulasi sumber yaitu cara menanyakan hal

²⁵ Ibid, hal. 330.

yang sama melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini sumber datanya adalah Kepala Madrasah, Ustaz pelajaran Sejarah Islam dan santri-santri. Trianggulasi yang terakhir yaitu trianggulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan disesuaikan dengan waktu yang disediakan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika skripsi ini dibuat sedemikian rupa, sehingga saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Skripsi ini terdiri dari empat bab. Selain empat bab tersebut, skripsi juga dilengkapi dengan halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan lampiran-lampiran.

BAB I terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Pada bab I ini peneliti berusaha memberikan gambaran tentang bahasan yang akan dikaji dalam skripsi yang peneliti tulis.

BAB II menjelaskan gambaran umum lokasi yang dijadikan tempat penelitian. Dalam bagian ini peneliti mengulas tentang latar belakang atau sejarah yang ada di tempat penelitian dan bias menjadikan pengantar untuk memahami keadaan yang ada di tempat penelitian.

BAB III menjelaskan tentang pembahasan yang dijabarkan berdasarkan data yang diperoleh serta berdasarkan study lapangan yang telah dilaksanakan. Dalam bagian ini akan memberikan atas rumusan masalah yang

telah dirumuskan sejak awal, yaitu tentang efektivitas pembelajaran Sejarah Islam yang menggunakan Kitab Tarikh.

BAB IV adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Dan bagian akhir adalah daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian ini.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan bahwasanya :

1. Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Islam Menggunakan Kitab Tarikh Nurul Yaqiin Di Madrasah Diniyah Salafiyah III Kelas 3 Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta.

Pelaksanaan pembelajaran meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam perencanaannya memiliki pedoman mengajar seperti silabus dan RPP tetapi dalam pelaksanaannya kurang dimaksimalkan. Penyampaian materi akan lebih membangkitkan semangat santri dengan adanya metode yang tidak monoton. Waktu yang digunakan secara maksimal akan mempengaruhi keefektivan dalam pembelajaran. Evaluasi sebagai tindakan akhir juga menjadi pegangan tersendiri untuk ustaz dalam memahami santri-santrinya.

2. Efektivitas Pembelajaran Sejarah Islam Menggunakan Kitab Tarikh Nurul Yaqiin Di Madrasah Diniyah Salafiyah III Kelas 3 Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta.

Pembelajaran Sejarah Islam dikatakan efektif dalam hal ketepatan waktu ustaz dalam mengajar, motivasi ustaz dalam mengajar, persiapan ustaz dalam mengajar menggunakan banyak referensi, pemahaman santri terhadap teks arab, pengetahuan santri tentang nahwu shorof,

respon santri selama proses pembelajaran berlangsung dan hasil evaluasi santri. Sedangkan pembelajaran Sejarah Islam dikatakan kurang efektif dalam hal metode yang digunakan selama proses pembelajaran, kesiapan santri dalam mengikuti pelajaran, perilaku santri sebelum masuk kelas (sedikit santri yang belajar terlebih dahulu sebelum masuk kelas).

3. Faktor Penghambat Pembelajaran Sejarah Islam Menggunakan Kitab Tarikh Nurul Yaqiin Di Madrasah Diniyah Salafiyah III Kelas 3 Al- Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta.

Diantara faktor yang menghambat pembelajaran adalah:

- a. Penggunaan silabus dan RPP yang belum maksimal dalam pembelajaran.
- b. Metode penyampaian materi hanya monoton dengan metode ceramah. Penggunaan metode yang bervariasi akan menjadikan santri lebih bersemangat dan tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Penempatan waktu yang kurang efektif. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada malam hari menjadikan kurang efektif karena keadaan santri sudah mulai lelah dan hanya mengandalkan sisa-sisa tenaga pada waktu siang hari.
- d. Keadaan madrasah yang memiliki latar belakang sebagai pendidikan non formal memberikan persepsi kepada santri bahwa

madrasah diniyah menjadi nomor dua, akibatnya santri mengesampingkan pembelajaran yang ada di madrasah diniyah ini.

B. Saran-saran

Pembelajaran yang merupakan interaksi antara peserta didik, pendidik dan lingkungan sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan peserta didik dan lingkungan agar bisa berjalan secara senada dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan salah satu usaha untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif untuk mencapai tujuan pembelajaran, untuk itu penulis menyarankan :

1. Bagi Kepala Madrasah Diniyah Salafiyah III

Hendaknya terus menerus melakukan upaya perbaikan dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran, baik silabus ataupun RPP. Mendukung segala hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran guna meningkatkan keefektivan dalam pembelajaran.

2. Ustaz Mata Pelajaran Sejarah Islam

Dalam pelaksanaan pembelajaran agar lebih ditingkatkan lagi. RPP sebagai pedoman dalam mengajar juga penting disetiap akan melaksanakan pembelajaran untuk memenuhi target yang ingin dicapai maka hendaknya selalu menggunakan rancangan pembelajaran. Metode dalam menyampaikan materi hendaknya lebih berfariatif agar santri dalam mengikuti pembelajaran lebih semangat lagi, terlebih pelajaran

sejarah agar santri tidak cepat jenuh dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya dan anugerah-Nya, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Penulis berharap hasil dari penulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama didalam dunia pendidikan. Dunia pendidikan yang sampai saat ini masih mengundang banyak problem dan kendala dalam meingkatkan sebuah tujuan pendidikan yang bermutu dan berkualitas secara menyeluruh.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dan berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih ini terutama kami haturkan kepada bapak dan ibu serta adik dan saudara-saudaraku, Ibu pembimbing yang selalu memberikan saran dan kritiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Malik, Maman, *Sejarah Kebudayaan Islam*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Arifin, Muzayyin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- A. Syakur, Djunaidi, *Pondok Pesantren Putri Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta Madrasah Salafiyah III*, Yogyakarta: Pengurus Madrasah Salafiyah III, 2010.
- Bahri Djamarah, Syaiful dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Departemen Agama, RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Jakarta: Cahaya Qur'an, 2011.
- Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam: *Pondok Pesantren Dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan Dan Perkembangannya*, Jakarta: Departemen Agama, 2003.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Grasindo, 2008.
- Imam, Kholivatul “ Efektivitas Media Musik Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII MTs N Karang Mojo Gunung Kidul”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010.
- Issawi, Charles Filsafat Islam Tentang Sejarah; Pilihan dari Muqqadimah, penerjemah : A. Mukti Ali, Jakarta: Tintamas, 1976 Majid, Abdul Perencanaan Pembelajaran, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008 .
- Mulyasa, E., *Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Poewodarminto, W. J. S. *Kamus Umum Bahasa*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Rusman, Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru, Jakarta: Raja Grafindo, 2010.
- Sanjaya, Wina, Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011.
- Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D, Bandung: Alfabeta, 2011.

Sujdana, Nana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1989.

Wijayanto, Rohmad “Efektivitas Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Karakter Siswa Kelas IX Mts Negeri Jatimulyo Kulon Progo”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012.

Yunita Sari, Fitria” Penerapan Strategi Active Learning Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Maospati Magetan”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Malang, 2008.

Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.



HASIL OBSERVASI PERTAMA

Observasi yang dilakukan pada tanggal 4 Januari 2014 pukul 18.45- 19.45 di kelas tsalis B. ustadz datang tepat waktu, seperti biasanya ustadz membuka pelajaran kemudian memimpin untuk berdoa. Setelah selesai membaca doa, ustadz meminta santri yang telah ditunjuk minggu sebelumnya untuk membaca kitab. Santri membaca kitab beserta maknanya secara teliti dan berusaha semaksimal mungkin tetapi dalam pertengahan membaca santri mengalami kesulitan karena ada beberapa arti yang berada di dalam kitab kurang lengkap. Melihat santrinya yang kesulitan maka ustadz memberikan penjelasan dan membenarkan bacaan santri yang kurang tepat tersebut. Selain santri yang ditunjuk membaca, santri yang lainnya menyimak bacaan temannya dan sesekali membenarkan apabila ada bacaan yang kurang tepat. Dalam aturannya setiap kali pertemuan ada 2 santri yang akan membaca tetapi hari ini hanya 1 santri yang membaca karena santri yang satu datang terlambat dan sudah dimulai melanjutkan materi selanjutnya.

Dalam proses pembelajaran berlangsung, ada beberapa santri yang masuk ke dalam kelas terlambat sehingga agak mengganggu proses berjalannya pembelajaran karena memancing perhatian santri yang lainnya. Selain santri yang telat ada beberapa santri yang merasa jenuh dengan pembelajaran, mereka membuka forum sendiri (mengobrol dengan teman disampingnya). Pada saat seperti itu ustadz tidak tinggal diam, ustadz selalu menarik perhatian santri sebisa mungkin agar tetap fokus mengikuti pelajaran. Sehingga ustadz terkadang memberikan cerita lain yang

menyelingi pembelajaran yang bisa menarik perhatian santri dan beberapa motivasi untuk meningkatkan semangat santri dalam belajar. Meskipun santri mengikuti pembelajaran dengan sisa-sisa tenaga tetapi mereka tetap semangat dan memberikan respon positif terhadap pembelajaran yang berlangsung. Santri juga antusias selama pembelajaran berlangsung.

Ditengah proses pembelajaran ustadz memberikan pertanyaan kepada santri untuk mengetahui tingkat keahaman yang santri miliki dengan materi yang telah disampaikan. Terkadang juga ustadz memberikan kesempatan kepada santri untuk bertanya tentang hal yang belum dipahaminya berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Tetapi pada hari ini santri tidak ada yang bertanya kepada ustadz. Dalam observasi yang dilaksanakan hari ini adalah observasi pada jam pertama maka santri masih kelihatan semangat meskipun dengan sisa-sisa energi yang dimiliki.

HASIL OBSERVASI KEDUA

Observasi yang dilakukan pada tanggal 4 Januari 2014 pukul 20.00- 21.00 di kelas tsalis A. ustadz datang tepat waktu karena sebelum masuk ke kelas tsalis A, beliau sudah terlebih dahulu masuk ke kelas B yang memiliki kelas berdekatan sehingga untuk telat masuk kelas memiliki kemungkinan yang kecil. Seperti hari-hari sebelumnya ustadz sebelum memulai pelajaran berdoa terlebih dahulu dan memimpin santri untuk berdoa bersama. Selesai berdoa ustadz langsung menunjuk salah seorang santri untuk membaca materi yang telah diberikan sebelumnya. Tetapi dalam kesempatan hari ini santri tidak ada yang mau ditunjuk untuk membaca karena santri yang sebelumnya ditunjuk untuk membaca tidak masuk kelas. Akhirnya ustadz menunggu sampai 15 menit agar ada santri yang mau membaca kitab sebelum dilanjutkan materi. Dengan hal seperti ini akan mengakibatkan proses pembelajaran yang dilakukan sedikit mengalami hambatan dan pengurangan waktu. Tetapi pada akhirnya ada 1 santri yang mau membaca dan memiliki tingkat pemahaman terhadap teks arab yang bagus sekali dan hanya sedikit kata-kata yang salah.

Dalam observasi yang dilakukan kedua ini, ustadz menggunakan metode yang sama dengan metode sebelum-sebelumnya yaitu metode ceramah. Dalam menyampaikan materi kepada santri, ustadz menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh santri yaitu terkadang menggunakan bahasa jawa untuk memaknai kitab yang kemudian di jelaskan dan ditegaskan dengan bahasa Indonesia. Dalam penjelasan yang diberikan ustadz, ustadz sesekali menintegrasikan dan

menginterkoneksi antara pengetahuan ilmu umum dengan pengetahuan ilmu agama untuk memberikan pemahaman kepada santri yang lebih. Selama proses pembelajaran berlangsung, santri memperhatikan penjelasan ustadz dengan seksama. Meskipun pembelajaran berlangsung jam kedua dan menggunakan sisa-sisa energy yang dimiliki, santri tetap antusias mengikuti pembelajaran dan memberikan respon yang positif terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh ustadz.

Disetiap akhir pembelajaran ustadz selalu memberikan waktu kepada santri untuk bertanya mengenai materi yang disampaikan jika ada ketidak pahaman dalam penjelasannya. Pada observasi ini ada satu santri yang bertanya kepada ustadz meskipun diluar materi tetapi ustadz selalu memberikan respon yang positif terhadap pertanyaan yang diajukan santri. Diakhir pembelajaran ustadz memberikan motivasi terhadap santri sebagai semangat dalam menjalani kehidupan agar seperti umat terdahulu yang tidak pantang menyerah terhadap keadaan yang dihadapi.

HASIL OBSERVASI KETIGA

Observasi yang dilakukan pada tanggal 18 Januari 2014 pukul 18.45- 19.45 di kelas tsalis B. ustadz datang di kelas sedikit terlambat sekitar 10 menit. Seperti biasa sebelum ustadz memulai untuk melanjutkan materi yang akan diberikan, ustadz membuka pelajaran kemudian memimpin santri untuk berdoa. Setiap kali awal pelajaran akan dibuka oleh santri yang mendapatkan jatah untuk membaca kitab, maka pada hari ini yang membaca kitab hanya satu orang karena yang satu tidak masuk. Santri yang membaca memiliki pemahaman teks arab yang baik sehingga dalam membaca kitab lancar dan hanya sedikit perbaikan dari ustadz. Santri lain yang tidak membaca tetap menyimak temannya yang sedang membaca dan sesekali ada beberapa santri yang kelihatan menembel kitabnya yang kosong karena ketinggalan memaknai kitab pada pertemuan sebelumnya.

Dalam proses pembelajaran ada beberapa santri yang masuk kelas terlambat. Dalam perjalanannya kedatangan santri yang terlambat memicu perhatian santri lain yang mengakibatkan buyarnya konsentrasi santri terhadap penjelasan yang diberikan ustadz. Tetapi ustadz selalu memberikan hal yang bisa menarik perhatian santri kembali. Proses pembelajaran yang berlangsung pada pengamatan yang kedua, ustadz memaknai kitab seperti biasanya dan menggunakan diskusi kecil sebagai selingan agar santri tidak jenuh dalam pembelajaran. Pada pengamatan hari ini, santri secara

tertib mengikuti pembelajaran dengan respon yang positif meskipun ada 1, 2 santri yang mengantuk dan pada akhirnya tidak ikut memaknai kitab.



HASIL OBSERVASI KEEMPAT

Observasi yang dilakukan pada tanggal 18 Januari 2014 pukul 20.00- 21.00 di kelas tsalis A. ustadz datang tepat waktu karena sebelum masuk ke kelas tsalis A, beliau sudah terlebih dahulu masuk ke kelas B yang memiliki kelas berdekatan sehingga untuk telat masuk kelas memiliki kemungkinan yang kecil. Seperti hari-hari sebelumnya ustadz sebelum memulai pelajaran berdoa terlebih dahulu dan memimpin santri untuk berdoa bersama. Selesai berdoa ustadz langsung menunjuk salah seorang santri untuk membaca materi yang telah diberikan sebelumnya. Santri yang ditunjuk memiliki kemampuan lebih untuk memahami teks arab yang ada di dalam kitab. Santri yang tidak membaca kitab memperhatikan temannya yang membaca kitab dan sedikit dari mereka yang menambal kitab akibat tertinggal.

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan hari ini yang bertepatan dengan jam kedua, santri masih antusias dan memberikan respon yang positif terhadap penjelasan yang diberikan ustadz. Meskipun jam pelajaran semakin malam tetapi ustadz mampu mengkodisikan santri untuk tetap memperhatikan penjelasan yang diberikan. Penjelasan yang diberikan oleh ustadz menggunakan metode yang tetap yaitu ceramah, sesekali beliau memberikan waktu kepada santri untuk Tanya jawab. Dalam menarik perhatian santri, ustadz memberikan penjelasan dalam kitab yang berbeda yaitu dengan mengintegrasikan dan menginterkoneksi antara ilmu umum dan ilmu agama sehingga para santri yang memiliki latar belakang mayoritas mahasiswa akan memiliki kesamaan dalam jalan untuk menyampaikan pendapat

mereka. Karena jam pelajaran yang dilaksanakan pada jam kedua dan sudah terlalu malam dengan sisa-sisa tenaga yang dimiliki santri maka wajar jika ada 1, 2, dan 3 santri yang mulai mengantuk dalam proses pembelajaran.



HASIL WAWANCARA KEPALA MADRASAH DINIYAH SALAFIYAH III AL-
MUNAWWIR KOMPLEK Q KRAPYAK YOGYAKARTA

Nama : Agus Najib, S. Ag.
Jabatan : Kepala Madrasah Salafiyah III
Alamat : Panggunharjo – Sewon - Bantul
Pendidikan terakhir : SI

PERTANYAAN

1. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Salafiyah III ?
2. Bagaimana keadaan kurikulum Madrasah Salafiyah III ?
3. Apakah Madrasah Salafiyah III sudah terdaftar dalam Departemen Agama sebagai pendidikan formal ?
4. Bagaimana keadaan asatidz di Madrasah Salafiyah III ?
5. Bagaimana keadaan santri-santri di Madrasah Salafiyah III ?
6. Bagaimana sarana-prasarana dalam menunjang pembelajaran di Madrasah Salafiyah III ?
7. Siapa saja yang berperan dalam mengembangkan Madrasah Salafiyah III ?
8. Apa saja kendala dalam memajukan Madrasah Salafiyah III ?

JAWABAN

1. Pada awal berdirinya Pondok Pesantren Putri Al-Munawwir Komplek Q Krapiyak Yogyakarta, pendidikan santri langsung ditangani oleh KH. A. Warson

Munawwir, karena santri-santrinya baru beberapa orang dan memungkinkan untuk ditangani sendiri. Namun setelah jumlah santrinya semakin banyak dan tidak mungkin ditangani sendiri, maka pendidikan santri selain ditangani langsung oleh beliau, juga dibantu oleh beberapa santri senior, dan pelaksanaan harian ditangani oleh kepengurusan yang merupakan dari kepengurusan Pondok Pesantren Komplek Q (Badan Pengurus Harian). Setelah 6 sampai 7 tahun pendidikan berjalan, perkembangan santri semakin bertambah, dan perlu adanya penanganan tersendiri agar lebih terarah tercapainya tujuan pendidikan, maka pada tahun 1996 dibentuklah kepengurusan tersendiri untuk menangani masalah pendidikan yang terlepas dari kepengurusan Pondok Pesantren. Dalam perkembangannya, kepengurusan tersebut tidak dapat berfungsi dengan baik, selain kurangnya keseriusan para pengurus, juga karena tidak adanya pedoman yang jelas serta misi dan visi Madrasah yang belum terkonsep dengan baik. Oleh karena itu, dua tahun kemudian penanganan pendidikan diambil alih dan dijalankan oleh pengurus Pondok Pesantren. Lalu pada tahun 1998, pendidikan santri ditangani lagi oleh sebuah kepengurusan tersendiri, yaitu pengurus Madrasah Salfiyah III Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta. Sejak itu (1998-sekarang), perangkat kemadrasahan dilengkapi dengan susunan personalia yang lengkap dengan pedoman umum serta Tata Tertib santrinya.

2. Madrasah Diniyah salafiyah III adalah lembaga pendidikan non formal dalam tingkatannya. Tetapi madrasah ini memiliki silabus sebagai acuan para ustadz

dalam melaksanakan pembelajaran dan sebagai acuan ustadz dalam mengajar. Silabus yang dimiliki madrasah juga mengalami perbaikan atau perbaruan setiap 3 tahun sekali. Silabus yang digunakan memiliki titik tekan pada akhlak santri yang menjadi tujuan ustadz. Akan tetapi dalam penggunaannya sebagai acuan pembelajaran kurang secara efektif dan konsisten.

3. Madrasah Diniyah Salafiyah III belum terdaftar di Kemenag meskipun sudah pernah diusahakan untuk bisa terdaftar. Madrasah belum bisa berdiri sendiri melihat waktu pembelajaran malam hari maka untuk proses pengajuan ke Kemenag agak sulit karena dari Kemenag juga akan sulit untuk mengadakan pengawasan atau datang untuk survey. Waktu malam yang digunakan juga belum bisa secara optimal dalam mewujudkan pendidikan yang setara dengan pendidikan formal lainnya.
4. Ustadz yang diutamakan untuk mengajar adalah ustadz yang berasal dari pondok pusat yang sudah dirasa cukup untuk menjadi ustadz dan mampu memberikan pengajaran kepada santri. Ustadz yang mengajar harus memiliki kriteria sebagai guru yang memahami tentang proses belajar-mengajar dan diutamakan juga ustadz yang mengajar adalah alumni dari komplek Q.
5. Santri yang belajar di Madrasah Diniyah Salafiyah III terdiri dari berbagai kalangan pelajar dan mahasiswa sehingga dalam menyelesaikan madrasah sering mengalami kendala. Madrasah sebagai pendidikan non formal memiliki tingkatan nomor dua setelah pendidikan formal sehingga bagi para santri yang telah

menyelesaikan pendidikan formalnya di luar, mereka akan keluar dari madrasah juga meskipun mereka belum menyelesaikan madrasah sampai kelas lima.

6. Sarana-prasarana yang ada di madrasah sudah ada sebagai penunjang kegiatan belajar-mengajar. Sarana yang dimaksud di madrasah ini diantaranya adalah : ruang kelas, papan tulis, bangku, penghapus, spidol dan kitab sebagai sumber belajar.
7. Kendala yang dihadapi adalah karena madrasah diniyah adalah lembaga pendidikan non formal maka kekuatan pentingnya pendidikan kurang adanya pengakuan oleh santri. Akan tetapi madrasah memiliki semboyan *sebagai tafaquh fii ddin* (memperdalam agama). Maka harapan dari madrasah adalah agar madrasah disejajarkan dengan pendidikan formal yang lainnya agar tidak hanya dipandang sebelah mata oleh orang.

HASIL WAWANCARA USTADZ MATA PELAJARAN SEJARAH ISLAM
DINIYAH SALAFIYAH III AL- MUNAWWIR KOMPLEK Q KRAPYAK
YOGYAKARTA

Nama : Zaki Amrullah, S. Pd. I.
Jabatan : Ustadz Mata Pelajaran Sejarah Islam
Alamat : Dsn Klisat Ds. Srihardono Kec. Pundong Kab. Bantul
Pendidikan terakhir : SI

PERTANYAAN

1. Berapa lama bapak mengajar di Madrasah Salafiyah III ?
2. Selain menjadi ustadz mata pelajaran Sejarah Islam, bapak mengampu mata pelajaran apa ?
3. Apakah bapak mengacu pada silabus serta RPP dalam mengajar Sejarah Islam ?
4. Bagaimana cara bapak untuk membangkitkan semangat santri dalam belajar Sejarah Islam menggunakan Kitab Tarikh ?
5. Bagaimana hasil evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran Sejarah Islam ?
6. Apa saja kendala dalam pembelajaran Sejarah Islam menggunakan Kitab Tarikh Nurul Yaqiin ?
7. Bagaimana cara agar pembelajaran Sejarah Islam menggunakan Kitab di Madrasah Diniyah ini menjadi lebih efektif ?

JAWABAN

1. 3 tahun
2. Selain mengampu mata pelajaran Sejarah Islam, saya juga mengampu mata pelajaran fiqh untuk kelas 4
3. Untuk pembelajaran yang ada di pondok pesantren kurang memperhatikan pada silabus maupun RPP karena memiliki tujuan yang ingin menjadikan santri paham terhadap materi yang diajarkan dan memiliki target untuk menghatamkan kitabnya. Sedangkan untuk silabus dan RPP kurang diperhatikan oleh beberapa ustadz dalam mengajar.
4. Cara yang bisa digunakan untuk meningkatkan motivasi santri dalam belajar Sejarah Islam adalah menekankan dari pentingnya belajar Sejarah Islam yang merupakan sejarah umat islam yaitu sejarah kita sendiri. Menekankan tentang inti belajar tarikh, sirah nabawi agar paripurna terhadap sejarah islam. Selain hal yang telah disebutkan ada juga anggapan untuk menampik anggapan kaum orientalis dalam islam. Menambah wawasan keilmuan para santri dengan menceritakan uswah khasanah dari para nabi dan rasul
5. Alhamdulillah target yang diajukan terpenuhi seperti santri mulai dengan baik memahami teks arab yang ada di dalam kitab meskipun ada beberapa santri yang kurang berhasil di bidang qiroah, hasil evaluasi yang berupa ujian tengah semester dan akhir semester Alhamdulillah sudah baik dan memenuhi batas minimal.

6. Setiap pembelajaran yang dilakukan mustahil dari sifat kesempurnaan begitu juga pembelajaran tarikh yang ada di Madrasah Diniyah ini memiliki beberapa kendala diantaranya adalah karena pembelajaran sejarah adalah pelajaran yang banyak cerita di dalamnya maka santri kurang respon terhadap pembelajaran yang dilakukan dan menganggap sejarah adalah pelajaran yang gampang. Kehadiran beberapa santri yang telat dalam kelas juga menjadikan sedikit terhambatnya pembelajaran di kelas, apalagi yang datang terlambat adalah santri yang memiliki jatah untuk membaca yang sudah ditentukan oleh ustadz minggu sebelumnya.
7. Agar pembelajaran Sejarah Islam menggunakan kitab tarikh semakin efektif adalah dari santri sendiri harus memiliki kesadaran akan pentingnya belajar sejarah islam yang merupakan sejarah kita sendiri dalam bahasa santri sering disebut dengan *muthola'ah*.

HASIL WAWANCARA SANTRI DINIYAH SALAFIYAH III AL- MUNAWWIR
KOMPLEK Q KRAPYAK YOGYAKARTA

PERTANYAAN

1. Bagaimana kedisiplinan ustadz madin dalam melaksanakan pembelajaran?
2. Apakah ustadz yang mengajar berkompeten di bidangnya?
3. Bagaimana respon terhadap pembelajaran Sejarah Islam ?
4. Apa motivasi dalam mempelajari Sejarah Islam ?

JAWABAN

1. Ustadz dalam madrasah memiliki tingkat ketepatan waktu yang lebih. Tetapi terkadang ustadz juga agak terlambat masuk ke dalam kelas karena hal yang mendadak yang harus diselesaikan.
2. Dalam mengajar Sejarah Islam ustadz sangat memiliki kompeten yang tinggi karena selain ustadz memiliki wawasan yang luas, beliau juga sangat gemar membaca kitab-kitab lain yang memiliki pengetahuan tentang sejarah islam. Ustadz juga sangat menguasai pelajaran yang diajarkan.
3. Respon santri terhadap pembelajaran adalah sangat positif, mereka memberikan timbal balik terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh ustadz di dalam kelas. Santri antusias terhadap pelajaran yang disampaikan karena memiliki nilai tertentu dan motivasi-motivasi yang baru yang menjadikan santri lebih

bersemangat lagi dalam menuntut ilmu baik ilmu pengetahuan ataupun ilmu yang memiliki basic agama.

4. Banyak motivasi yang ada dalam belajar sejarah diantaranya adalah sejarah yang dipelajari adalah sejarah tentang kehidupan kita sendiri. Cara mengajar ustadz meskipun hanya menggunakan metode yang sedikit tetapi memiliki daya tarik yang kuat terhadap santri untuk belajar sejarah lebih jauh lagi.



ANGKET PENELITIAN UNTUK SANTRI

MADRASAH DINIYAH SALAFIYAH III KRAPYAK YOGYAKARTA

A. KETERANGAN

1. Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang kami butuhkan untuk menyelesaikan skripsi kami.
2. Terima kasih anda telah ikut serta membantu kami dalam menyelesaikan studi kami.

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik, kemudian beri tanda silang (V) pada jawaban yang dianggap paling tepat.
3. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab dengan baik.

C. IDENTITAS RESPONDEN

Nama santri :

Kelas :

D. DAFTAR PERTANYAAN

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Ustadz datang tepat waktu				
2.	Ustadz menjelaskan secara runtut sesuai dengan bab-bab yang ada				
3.	Ustadz menggunakan metode mengajar yang bias memberikan motivasi dalam belajar sejarah islam				
4.	Ustadz selalu memberikan motivasi kepada santri setiap kali mengajar				
5.	Ustadz selalu memberikan waktu kepada santri untuk				

	bertanya disetiap pembelajaran				
6.	Santri selallu belajar sebelum masuk kelas				
7.	Santri memberikan respon positif terhadap pembelajaran sejarah islam menggunakan kitab tarikh				
8.	Santri selalu memanfaatkan waktu dengan baik dalam pembelajaran				
9.	Santri memahami dengan mudah teks arab dalam kitab tarikh				
10.	Santri selalu mengerjakan dan melaksanakan tugas yang diberikan ustadz				
11.	Santri selalu terinspirasi dari cerita yang disampaikan dalam pembelajaran				
12.	Santri selalu bias mengerjakan soal ujian tengah semester maupun semester dalam pelajaran sejarah islam				
13.	Santri selalu mendapatkan hasil yang baik setiap ulangan				
14.	Santri tidak mendapat kesulitan dalam belajar sejarah islam menggunakan kitab tarikh				
15.	Santri selalu antusias dalam pembelajaran sejarah islam menggunakan kitab tarikh				

Keterangan :

- TS : Tidak setuju
KS : Kurang setuju
S : Setuju
SS : Sangat setuju

Pedoman Observasi

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah sejauh mana efektifitas pembelajaran Sejarah Islam Menggunakan Kitab Tarikh Nurul Yaqiin di Madrasah Diniyah Salafiyah III Krapyak Yogyakarta. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui beberapa hal, yang meliputi :

A. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data, baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik pelaksanaan pendidikan di Madrasah Diniyah Salafiyah III.

B. Aspek yang diamati :

1. Proses pembelajaran di kelas
2. Sarana-prasarana pendidikan
3. Siapa saja yang berperan aktif demi keefektivan pembelajaran

Pedoman Wawancara

Kepala Madrasah Diniyah Salafiyah III Krapyak Yogyakarta

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data, baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik pelaksanaan pendidikan di Madrasah Diniyah Salafiyah III Krapyak Yogyakarta.

B. Panduan pertanyaan

Kepala Madrasah Diniyah Salafiyah III

1. Identitas diri

- a) Nama :
- b) Jabatan :
- c) Alamat :
- d) Pendidikan terakhir :

2. Pertanyaan

- a) Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Salafiyah III ?
- b) Bagaimana keadaan kurikulum Madrasah Salafiyah III ?
- c) Apakah Madrasah Salafiyah III sudah terdaftar dalam Departemen Agama sebagai pendidikan formal ?
- d) Bagaimana keadaan asatidz di Madrasah Salafiyah III ?

- e) Bagaimana keadaan santri-santri di Madrasah Salafiyah III ?
- f) Bagaimana sarana-prasarana dalam menunjang pembelajaran di Madrasah Salafiyah III ?
- g) Siapa saja yang berperan dalam mengembangkan Madrasah Salafiyah III ?
- h) Apa saja kendala dalam memajukan Madrasah Salafiyah III ?

Pedoman Wawancara

Ustadz Mata Pelajaran Sejarah Islam

Madrasah Salafiyah III Krapyak Yogyakarta

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data, baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik pelaksanaan pendidikan di Madrasah Diniyah Salafiyah III Krapyak Yogyakarta.

B. Panduan pertanyaan

Ustadz pelajaran fiqih ibadah

1. Identitas diri

- a) Nama :
- b) Jabatan :
- c) Alamat :
- d) Pendidikan terakhir :

2. Panduan pertanyaan

- a) Berapa lama bapak mengajar di Madrasah Salafiyah III ?
- b) Selain menjadi ustadz mata pelajaran Sejarah Islam, bapak mengampu mata pelajaran apa ?

- c) Apakah bapak mengacu pada silabus serta RPP dalam mengajar Sejarah Islam ?
- d) Bagaimana cara bapak untuk membangkitkan semangat santri dalam belajar Sejarah Islam menggunakan Kitab Tarikh ?
- e) Bagaimana hasil evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran Sejarah Islam ?
- f) Apa saja kendala dalam pembelajaran Sejarah Islam menggunakan Kitab Tarikh Nurul Yaqiin ?
- g) Bagaimana cara agar pembelajaran Sejarah Islam menggunakan Kitab menjadi lebih efektif ?

Pedoman Wawancara

Santri Kelas Tsalist

Madrasah Diniyah Salafiyah III Krapyak Yogyakarta

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data, baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik pelaksanaan pendidikan di Madrasah Diniyah Salafiyah III Krapyak Yogyakarta.

B. Panduan pertanyaan

Santri kelas Tsalist

1. Identitas diri

- a) Nama :
- b) Jabatan :
- c) Alamat :
- d) Pendidikan terakhir:

2. Pertanyaan

- a) Bagaimana kedisiplinan ustadz madin dalam melaksanakan pembelajaran?
- b) Apakah ustadz yang mengajar berkompeten di bidangnya?

c) Bagaimana respon terhadap pembelajaran Sejarah Islam ?

d) Apa motivasi dalam mempelajari Sejarah Islam ?

Pedoman Dokumentasi

1. Pembelajaran di kelas.
2. Wawancara kepala Madrasah, Ustadz mata pelajaran Sejarah Islam, dan santri Kelas tsalist.
3. Pengurus pondok dan pengurus Madrasah Diniyah Salafiyah III Krapyak Yogyakarta.
4. Kegiatan pembelajaran dengan rencana pembelajaran.



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-01 / RO

PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 3 Juli 2013

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi / Tugas Akhir

Kepada Yth. :
Ketua Jurusan / Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kholifatul Ubaidah R. N.
NIM : 10410032
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VI (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Mengajukan tema skripsi / tugas akhir sebagai berikut :

1. Efektivitas Pembelajaran SKI Menggunakan Kitab Tarikh
2. Peran Guru PAI Dalam Menangani Masalah Yang Dihadapi Siswa
3. Pengaruh Mata Pelajaran PAI Dengan Sikap Anak Sehari-Hari

Besar harapan saya salah satu tema diatas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

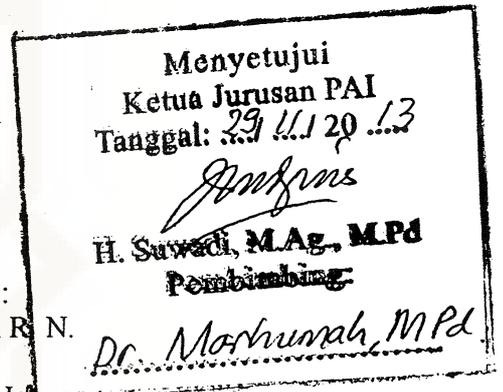
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui
Penasehat Akademik

Dra. Hj. Sri Sumarni, M. Pd.
NIP : 19630705 199303 2 001

Pemohon

Kholifatul Ubaidah R. N.
NIM : 10410032



1/13
7



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/712-4/2013
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 2 Desember 2013

Kepada Yth. :
Ibu Dr. Hj. Marhumah, M.Pd
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 29 Nopember 2013 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2013/2014 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Kholifatul Ubaidah R. N.
NIM : 10410032
Jurusan : PAI
Judul : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN SEJARAH ISLAM MENGGUNAKAN
KITAB TARIKH NURUL YAQIIN DI MADRASAH DINIYAH
SALAFIYAH III KELAS 3 AL-MUNAWWIR KOMPLEK Q KRAPYAK
YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

nbusan dikirim kepada yth :
Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

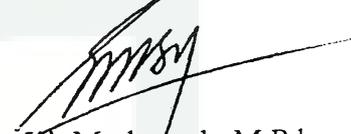
Nama Mahasiswa : Kholifatul Ubaidah R. N.
Nomor Induk : 10410032
Jurusan : PAI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN SEJARAH ISLAM
MENGUNAKAN KITAB TARIKH NURUL YAQIIN DI
MADRASAH DINIYAH SALAFIYAH III KELAS 3 AL-MUNAWWIR
KOMPLEK Q KRAPYAK YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 9 Desember 2013

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 9 Desember 2013

Moderator


Dr. Hj. Marhumah, M.Pd
NIP. 19620312 199001 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734 Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/633/2013 Yogyakarta, 19 Desember 2013
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada:
Yth. Kepala Madrasah Salafiyah III Krapyak Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN SEJARAH ISLAM MENGGUNAKAN KITAB TARIKH NURUL YAQIIN DI MADRASAH DINIYAH SALAFIYAH III KELAS 3 AL- MUNAWWIR KOMPLEK Q KRAPYAK YOGYAKARTA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : kholifatul Ubaidah Ratnia Ningsih

NIM : 10410032

Semester : VII (tujuh)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : PP. Al. Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di Madrasah Diniyah Salafiyah III Kelas 3 Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta dengan metode pengumpulan data: Observasi, Wawancara, Kuesioner dan Dokumentasi mulai tanggal : 25 Desember 2013 – 3 februari 2014.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S. Ag. M. Pd.

NIP. 19720315 199703 1 00

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Program studi PAI
3. Mahasiswa bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734 Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/ ~~6830~~ /2013 Yogyakarta, 19 Desember 2013
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada.
Yth. Gubernur Provinsi DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN SEJARAH ISLAM MENGGUNAKAN KITAB TARIKH NURUL YAQIIN DI MADRASAH DINIYAH SALAFIYAH III KELAS 3 AL- MUNAWWIR KOMPLEK Q KRAPYAK YOGYAKARTA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Kholifatul Ubaidah Ratna Ningsih

NIM : 10410032

Semester : VII (tujuh)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : PP. Al. Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di Madrasah Diniyah Salafiyah III Kelas 3 Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta dengan metode pengumpulan data: Observasi, Wawancara, Kuesioner dan Dokumentasi mulai tanggal : 25 Desember 2013 – 3 februari 2014.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Drs. Sukiman, S. Ag, M. Pd.

NIP. 19720315 199703 1 00

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Program studi PAI
3. Mahasiswa bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepanitiaan, Durenrejo, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070/Reg. IV/ 8634 / 12 / 2013

mbaca Surat : WD Bidang Akademik Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/6830/2013

tanggal : 19 Desember 2013

Perihal : IJIN RISET

- ingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

INKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

nama : Kholifatul Ubaidah Ratna Ningsih

NIP/NIM : 10410032

alamat : Jl. Marsda Adisucipto - Yogyakarta

judul : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN SEJARAH ISLAM MENGGUNAKAN KITAB TARIKH NURUL YAQIIN DI MADRASAH DINIYAH SALAFIYAH III KELAS 3 AL-MUNAWWIR KOMPLEK Q KRAPYAK YOGYAKARTA

tempat : Kota Yogyakarta

tanggal : 24 Desember 2013

valid s/d 24 Maret 2014

syarat dan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud.

2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah *upload* melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah di syahkan dan di bubuhi cap institusi

3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menatalati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan.

4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id

5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 24 Desember 2013

An. Sekretaris Daerah

Wakil Sekertaris Daerah dan Pengembangan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Henny Susilowati, SH

NIP. 1963011201985032003

ditujukan kepada:

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)

2. Walikota Yogyakarta CQ Ka Dinas Perizinan

3. Kanwil Kementerian Agama DIY

4. Bidang Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

5. Pihak yang bersangkutan



P E M E R I N T A H K A B U P A T E N B A N T U L
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070/ Reg / 2816 / 2013

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/VI/ 8634 /12 /2013

Tanggal : 24 Desember 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat

- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

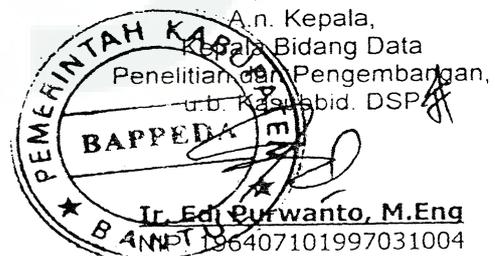
Diizinkan kepada

Nama : **KHOLIFATUL UBAIDAH RATNA NINGSIH**
P. T / Alamat : **Fak Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN, Jl Marsda Adisucipto Yk.**
NIP/NIM/No. KTP : **10410032**
Tema/Judul : **EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN SEJARAH ISLAM MENGGUNAKAN KITAB TARIKH NURUL YAQIIN DI MADRASAH DINIYAH SALAFIYAH III KELAS 3 AL-MUNAWWIR KOMPLEK Q KRAPYAK YOGYAKARTA**
Kegiatan : **MADRASAH DINIYAH SALAFIYAH III, AL-MUNAWWIR KOMPLEK Q KRAPYAK**
Lokasi : **MADRASAH DINIYAH SALAFIYAH III, AL-MUNAWWIR KOMPLEK Q KRAPYAK**
Waktu : **24 Desember 2013 sd 24 Maret 2014**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 24 Desember 2013



Tembusan disampaikan kepada Yth.

- Bupati Bantul (sebagai laporan)
- Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
- Ka. MADRASAH DINIYAH SALAFIYAH III, AL-MUNAWWIR KOMPLEK Q KRAPYAK
- Dekan Fak Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Kholifatul Ubaidah R. N
NIM : 10410032
Pembimbing : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd
Judul : Efektivitas Pembelajaran Sejarah Islam Menggunakan Kitab Tarikh Nurul Yaqiin Di Madrasah Diniyah Salafiyah Iii Kelas 3 Al- Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	20 Desember 2013	I	BAB I	
2.	9 Januari 2014	II	Revisi BAB I	
3.	18 Februari 2014	III	BAB II	
4.	26 Februari 2014	IV	Revisi BAB II, BAB III	
5.	13 April 2014	V	Revisi BAB III	
6.	19 April 2014	VI	BAB I, II, III IV	
7.	22 April 2014	VII	Revisi Semua BAB	
8.	23 April 2014	VIII	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 23 April 2014
Pembimbing,

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd
NIP. 19620312 199001 2 001

SILABUS MADRASAH SALAFIYAH III

KELAS : Tsalits

MATA PELAJARAN	TUJUAN	METODE	MATERI	ALOKASI WAKTU	REFERENSI
Tarikh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui perjuangan umat islam pada zaman nabi Muhammad SAW 2. Mengetahui nasab keluarga-keluarga (istri dan putra) nabi Muhammad SAW 3. Meneladani kisah-kisah umat islam pada masa dahulu 4. Mengetahui peristiwa-peristiwa bersejarah umat islam 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Membaca • Menulis • Memaknai kitab • Tanya jawab • Evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Perang badar besar, tuan diutus dengan membawa kebenaran dan keadilan • Beberapa syariat, perang ghatafan • Perang uhud, korban dalam perang uhud • Beberapa kejadian, perang bani nadlir • Daumatul jandal, banu mustaliq dan sebab islamnya banu mustaliq, kabar bohong • Perang khandaq, perang bani quraidah • Masalah zaid dan zainab, membatalkan pengangkatan anak • Perang hudaibiyah dan baitur ridwan, perdamaian hudaibiyah • Tahun ketujuh hijriyah, umrah qadla' • Beberapa peristiwa • Peperangan yang terjadi , pesan 	32X	<ul style="list-style-type: none"> • Nurul Yaqiin juz 2 • Thufatul Murid Bisyarhil Jauharu Tauhid • Sirah Nabawiyah • Sarah Sittin Masalah • Al-Qur'an dan Terjemahannya • Adda'wah Attamah • Hasiyah Bajuri Matan Burdah

			<p>rasulullah terhadap tentara mut'ah dan pembebasan makkah, pembebasan makkah tanggal 20 ramadhan</p> <ul style="list-style-type: none">• Hari ini adalah hari pengampunan, mengampun itu ketika berkuasa membalas dendam• Bai'at• Perang hunain• Perang thaif, rasulullah kembali ke madinah• Perang tabuk• Orang-orang munafik membelakang		
--	--	--	--	--	--



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: Madrasah Salafiyah III
Mata Pelajaran	: Sejarah Islam
Materi Pokok	: Baiat
Kelas/Semester	: III/II
Pertemuan ke	:
Alokasi Waktu	: 2 X 30 menit (1 kali pertemuan)

I. Standar Kompetensi

Memahami ta'rif dari baiat

II. Kompetensi Dasar

- a. Menjelaskan proses terjadinya baiat
- b. Menjelaskan isi dari baiat

III. Indikator Pembelajaran

- a. Santri mampu menjelaskan pengertian dari baiat
- b. Santri mampu menjelaskan isi dari baiat
- c. Santri mampu membedakan dari baiat-baiat sebelumnya

IV. Tujuan Pembelajaran

- a. Dengan metode klasikal santri bisa memahami teks arab yang menjelaskan tentang pengertian baiat
- b. Dengan metode Tanya jawab santri bisa mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan isi baiat

- c. Dengan metode Tanya jawab santri mampu membedakan baiat-baiat sebelumnya

V. Materi Pembelajaran

Baiat

Cakupan materi

- a. Pengertian baiat
- b. Isi dari baiat
- c. Orang-orang yang ikut serta dalam pembaiatan
- d. Konsekuensi dari pembaiatan

VI. Pendekatan dan Metode/Strategi Pembelajaran

- a. Pendekatan : percaya diri, berani
- b. Metode/strategi : ceramah, tanya jawab dan penugasan

VII. Karakter yang dibentuk

Berakhlak mulia

VIII. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan pembelajaran	Waktu	Model Pembelajaran
1	Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Muqodimah ▪ Menarik perhatian santri dengan tujuan menyiapkan santri mengikuti pelajaran ▪ Menanyakan tentang materi yang telah diterangkan ▪ Menyampaikan manfaat dari pembelajaran 	10 menit	Ceramah

2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ustadz meminta santri untuk membaca teks arab ▪ Santri mendengarkan uraian ustadz tentang baiat <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara bergiliran santri membaca teks arab ▪ Ustadz memberikan instruksi cara membaca yang benar ▪ Santri ikut membantu bacaan santri yang lain <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Santri menyimpulkan dengan hasil terjemahan ▪ Santri bertanya materi yang belum dimengerti 	40 menit	Tanya jawab
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ustadz menyimpulkan pembelajaran hari ini ▪ Ustadz memberikan tugas kepada santri ▪ Ustadz menutup pelajaran dengan doa 	10 menit	Penugasan

IX. Evaluasi Pembelajaran

1. Teknik Penilaian
 - a. Penugasan
 - b. Pengamatan
2. Bentuk Instrumen
 - a. Tes tertulis

X. Media dan Sumber belajar

a. Media

1. Kitab Nurul Yaqiin juz 2
2. Papan tulis dan spidol

b. Sumber Belajar

1. Nurul Yaqiin
2. Tuhfatul Murid Bisyarhil Jauharu Tauhid, Darul Kutub Ilmiah
3. Al-Qur'an dan terjemahannya
4. Sirah Nabawiyyah, Syaikh Syafiyyurrahman Al Mubarakfuri
(terjemahan)

Yogyakarta, januari 2014

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Agus Najib, S. Ag.

Guru Mapel Sejarah Islam

Zaki Amrullah, S. Pd. I.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: Madrasah Salafiyah III
Mata Pelajaran	: Sejarah Islam
Materi Pokok	: Perang Tabuk
Kelas/Semester	: III/II
Pertemuan ke	:
Alokasi Waktu	: 2 X 30 menit (1 kali pertemuan)

I. Standar Kompetensi

Memahami tentang perang tabuk

II. Kompetensi Dasar

- a. Menjelaskan sebab-sebab terjadinya perang tabuk
- b. Menyebutkan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan perang tabuk

III. Indikator Pembelajaran

- a. Santri mampu menjelaskan awal perang tabuk
- b. Santri mampu menyebutkan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan perang tabuk
- c. Santri mengerti secara utuh tentang perang tabuk

IV. Tujuan Pembelajaran

- a. Dengan metode Tanya jawab siswa mengerti tentang perang tabuk
- b. Dengan metode diskusi sekilas santri dapat mengetahui cara membaca teks arab dengan benar
- c. Dengan penugasan santri diharapkan lebih aktif

V. Materi Pembelajaran

Perang Tabuk

Cakupan materi

- a. Sebab perang tabuk
- b. Tahun terjadinya perang tabuk
- c. Kontribusi para sahabat dalam perang tabuk
- d. Sikap orang munafik terhadap terjadinya perang tabuk

VI. Pendekatan dan Metode/Strategi Pembelajaran

- a. Pendekatan : optimis, kerja tim, tanggung jawab
- b. Metode/strategi : ceramah, tanya jawab, diskusi ringan dan penugasan

VII. Karakter yang dibentuk

Berakhlak mulia lahir batin

VIII. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan pembelajaran	Waktu	Model Pembelajaran
1	Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">▪ Muqodimah▪ Menarik perhatian santri dengan tujuan menyiapkan santri mengikuti pelajaran▪ Mengulang materi sebelumnya secara ringkas	10 menit	Ceramah
2	Kegiatan Inti Eksplorasi <ul style="list-style-type: none">▪ Ustadz meminta santri untuk membaca kitab▪ Santri mendengarkan uraian ustadz tentang perang tabuk		

	<p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara bergiliran santri membaca teks arab dengan makna jawa ▪ Ustadz membenarkan bacaan apabila terjadi kesalahan ▪ Ustadz menyebutkan kaidah nahwu dan shorof <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ustadz membatasi setiap anak dalam qiroah mengingat waktu yang singkat ▪ Santri bertanya materi yang belum dimengerti 	40 menit	Tanya jawab
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ustadz menyimpulkan pembelajaran hari ini ▪ Ustadz memberikan tugas kepada santri ▪ Ustadz menutup pelajaran dengan doa 	10 menit	Penugasan

IX. Evaluasi Pembelajaran

1. Teknik Penilaian
 - a. Penugasan
 - b. Pengamatan
2. Bentuk Instrumen
 - a. Tes tertulis

X. Media dan Sumber belajar

A. Media

1. Kitab Nurul Yaqin juz 2
2. Papan tulis dan spidol

B. Sumber Belajar

1. Nurul Yaqin
2. Tuhfatul Murid Bisyarhil Jauharu Tauhid, Darul Kutub Ilmiah
3. Al-Qur'an dan terjemahannya
4. Sirah Sittin masalah, Imam Ahmad Arromly, Toha Putera

Yogyakarta, januari 2014

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Agus Najib, S. Ag.

Guru Mapel Sejarah Islam

Zaki Amrullah, S. Pd. I.



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/2003.a/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Kholifatul Ubaidah R. N.

تاريخ الميلاد : ١٩ مايو ١٩٩٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٢ اغسطس ٢٠١٣ ،
وحصلت على درجة :

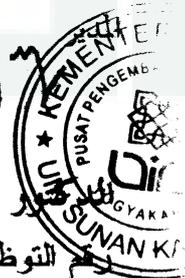
٤٩	فهم المسموع
٤٤	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
٤٢٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوجاكرتا، ٣٠ اغسطس ٢٠١٣

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠٠.٣١.٠٠١





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/5057.c/2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Kholifatul Ubaidah R.N**
Date of Birth : **May 19, 1992**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on December 27, 2013 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	40
Total Score	400

*Validity : 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, January 2, 2014



Director,

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001

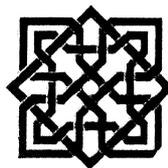


This copy is true to the original
to 23 APR 2014

Dr. H. Shofiyullah Mz., S Ag, M Ag.
NIP. 19710528 200003 1 001

Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

diberikan kepada

Nama : KHOLIFATUL UBAIDAH RATNANINGSIH
NIM : 10410032
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	80	B
2	Microsoft Excel	75	B
3	Microsoft Power Point	85	B
4	Internet	100	A
Total Nilai		85	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 02 Desember 2013



Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

CURICULUM VITAE

A. PRIBADI

Nama : Kholifatul Ubaidah R.N.
Tempat,Tanggal Lahir: Kediri, 19 Mei 1992
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dsn Pancir Ds. Sidorejo Rt/Rw : 004/008 Kec.
Ponggok Kab. Blitar
Hp : 085649021443
E-mail : iefa92chol@gmail.com

B. ORANG TUA

Nama orang tua : a. Ayah : Moh. Dhofir
b. Ibu : Rusmini
Agama : Islam
Alamat : Dsn Pancir Ds. Sidorejo Rt/Rw : 004/008 Kec.
Ponggok Kab. Blitar

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Sidorejo 05 (lulus tahun 2004)
2. MTs N 2 Kediri (lulus tahun 2007)
3. MAN 3 Kediri (lulus tahun 2010)
4. UIN Sunan Kalijaga (angkatan tahun 2010)